

**KEMAMPUAN BERSOSIALISASI DITINJAU DARI POLA  
ASUH ORANGTUA DAN HARGA DIRI PADA REMAJA  
DI SMA SWASTA SANTO THOMAS 3  
M E D A N**

**Marolop Situmorang  
Prof. Dr. Zainuddin. M.Pd  
Nurmaida Irawani Siregar, S.Psi. M.Si**

**ABSTRAK**

Pada dasarnya penelitian ini bertujuan untuk melihat perbedaan kemampuan bersosialisasi ditinjau dari pola asuh orangtua. Kemudian penelitian ini melihat hubungan antara harga diri dengan kemampuan bersosialisasi. Subjek penelitian ini adalah para siswa di SMA Santo Thomas 3 Medan yang berjumlah 165 orang.

hipotesis penelitian yang berbunyi: 1). Terdapat perbedaan kemampuan bersosialisasi ditinjau dari pola asuh orangtua. 2). Terdapat hubungan yang positif antara harga diri dengan kemampuan bersosialisasi. Artinya semakin tinggi harga diri, maka semakin tinggi kemampuan bersosialisasi. Sebaliknya semakin rendah harga diri semakin rendah kemampuan bersosialisasi.

Teknik analisis data yang digunakan adalah *Analisis Varians 1 Jalur* dan *Korelasi Product Moment*, dimana diperoleh hasil-hasil sebagai berikut:1). Terdapat perbedaan kemampuan bersosialisasi yang sangat signifikan ditinjau dari pola asuh orangtua. Hasil ini dilihat dari  $F=10,769$  dengan  $p=0,000$ . Hasil analisis ini membuktikan bahwa hipotesis yang diajukan dinyatakan diterima. Siswa yang diasuh dengan pola asuh demokratis memiliki kemampuan bersosialisasi yang lebih tinggi dengan nilai rata-rata 98,517 dibandingkan dengan siswa yang diasuh dengan pola asuh otoriter dengan nilai rata-rata 89,045 dan siswa yang diasuh dengan pola asuh permisif dengan nilai rata-rata 91,793. 2). Terdapat hubungan positif yang sangat signifikan antara harga diri dengan kemampuan bersosialisasi. Hasil ini dapat dilihat dari  $r_{xy}=0,766$  atau  $p<0,010$ . Semakin tinggi harga diri, maka semakin tinggi kemampuan bersosialisasinya. Sebaliknya semakin rendah harga diri, maka semakin rendah kemampuan bersosialisasinya. Dengan demikian maka hipotesis yang diajukan dinyatakan diterima. Koefisien determinan atau kontribusi variabel X terhadap Y sebesar 0,587 atau 58,7%. Ini berarti masih terdapat 41,3% pengaruh dari faktor lain terhadap kemampuan bersosialisasi, faktor sekolah, teman sepermainan, media massa, kepercayaan, sikap sportif dan sikap terbuka.

**Kata Kunci:** Pola asuh orangtua (otoriter, demokratis dan permisif), harga diri dan kemampuan bersosialisasi

**SOCIAL SKILLS ASUH VIEWED FROM PARENTS AND  
PATTERNS IN ADOLESCENT SELF-ESTEEM  
SMA PRIVATE IN SANTO THOMAS 3  
MEDAN**

**Marolop Situmorang  
Prof. Dr. Zainuddin. M.Pd  
Nurmaida Irawani Siregar, S.Psi. M.Si**

**ABSTRAC**

Basically this study aims to look at differences in terms of social skills parenting parents. Then this study also looked at the relationship between self-esteem with social skills. The subjects were students at St. Thomas High School field, amounting to 3165 people.

Based on the translation of the literature review chapter, the research hypothesis proposed that reads: 1). There are differences in terms of social skills parenting parents. 2). There is a positive relationship between self-esteem with social skills. It means that the higher the self-esteem, the higher the social skills. Conversely the lower the self-esteem, the lower the ability to socialize.

Data analysis technique used was Analysis of Variance 1 Line and Product Moment Correlation, which obtained the results as follows: 1). There are differences in social skills are very significant in terms of parenting a parent. The results seen from  $F = 10,769$  with  $p = 0,000$ . The results of this analysis demonstrate that the proposed hypothesis is accepted. Students are nurtured with democratic parenting had higher social skills with an average value of 98,517 compared to students who have been brought to the authoritarian parenting with an average value of 89,045 and students are nurtured with permissive parenting with an average value of 91,793. 2). There is a significant positive relationship between self-esteem with social skills. These results can be seen from  $r_{xy} = 0,766$  or  $p < 0,010$ . The higher the self-esteem, the higher the ability bersosialisasinya. Conversely the lower of the self-esteem, the lower the ability bersosialisasinya. Thus the hypothesis is accepted. Coefficient determinant or contributing variable X to Y by 0,587 or 58,7%. This means there is still a 41,3% effect of other factors on the ability to socialize, ie school factors, playmates, mass media, confidence, sportsmanship and open attitude.

Keywords : Parent parenting (authoritarian, democratic and permissive), self – Esteem and social skills.